

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI JAWA TENGAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

RYAN HARTADI

NIM. 13810115

PEMBIMBING:

ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 1985063 0201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan salah satu masalah yang harus ditangani dalam proses pembangunan di provinsi Jawa Tengah. Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa *crosssection* 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dan *time series* selama 2011-2015. Data diolah dengan analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* yang diolah dengan program *eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh secara simultan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Secara parsial variabel indeks pembangunan manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Kata kunci: Ketimpangan, Jumlah Penduduk, IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The inequality of income distribution is one of the problems that must be raised in the development process in the province of Central Java. The occurrence of the inequality of income distribution can be accessed by various factors. This study aims to determine the factors that influence the inequality of income distribution in the province of Central Java.

This research is quantitative research. The data used is crossing 35 districts / cities in Central Java and time series during 2011-2015. The data is processed by panel data regression analysis with a fixed effect model that is processed with the program eviews 9.

The results of the study show that all variables simultaneously affect the inequality of income distribution. Partially, the human development index (HDI) and economic growth variables have a negative and significant effect on the inequality of income distribution. Inflation variables have a positive and significant effect on the inequality of income distribution. While the population variable does not affect the inequality of income distribution.

Keywords: Inequality, Population, HDI, Economic



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ryan Hartadi

NIM : 13810115

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Jawa Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 November 2018

Penyusun



Ryan Hartadi
NIM. 13810115



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ryan Hartadi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ryan Hartadi

NIM : 13810115

Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 November 2018

Pembimbing

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 1985063 0201503 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-3090/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI
JAWA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ryan Hartadi
NIM : 13810115
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Oktober 2018
Nilai Munaqasyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Abdul Qovum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji I



Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 197511112002 12 2 002

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M. SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 23 November 2018

UIN Sunan Kalijaga
DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 196705 18 199703 1 003

MOTTO

Niat baik bukanlah sebetuk kebaikan



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena telah berhasil melawan godaan rasa malas, game online dan Internet. Yang mana ketiga hal tersebut telah menyita banyak waktu saya dalam mengerjakan skripsi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Terucap syukur yang tiada tara, *alhamdulillah rabbil 'alamiin*, kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penyusun haturkan kepada *nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan *syafa'at* darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal sampai selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat semangat penyusun berfluktuasi. Namun, berkat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do'a, penyusun dapat menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penyusun. Penyusun mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penyusun tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain adalah:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam beserta jajarannya
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.

4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak member arahan, masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Kepala Badan pusat statistik (BPS) pusat serta Jawa Tengah yang telah membantu penyusun dalam melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini.
6. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 26 November 2018

Penyusun



Ryan Hartadi
NIM. 13810115

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | viii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| <i>ABSTRACT</i> | xxiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Rumusan masalah | 8 |
| C. Tujuan dan manfaat penelitian | 8 |
| D. Batasan masalah | 9 |
| E. Sistematika pembahasan | 9 |

| | |
|--|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. Landasan teori | 11 |
| 1. Ketimpangan distribusi pendapatan | 11 |
| 2. Ketimpangan distribusi pendapatan dalam islam..... | 12 |
| 3. Koefisien gini | 14 |
| 4. Kurva Lorenz | 14 |
| 5. Jumlah Penduduk | 16 |
| 6. Indeks pembangunan manusia | 17 |
| 7. Pertumbuhan ekonomi | 18 |
| 8. Pertumbuhan dalam persepektif islam | 20 |
| 9. Inflasi..... | 21 |
| B. Telaah pustaka..... | 22 |
| C. Kerangka pemikiran | 28 |
| D. Pengembangan hipotesis | 28 |
| 1. Hubungan Jumlah Penduduk dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan..... | 29 |
| 2. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan | 30 |
| 3. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan | 31 |
| 4. Hubungan Inflasi dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis penelitian | 33 |

| | |
|---|-----------|
| B. Sumber data..... | 33 |
| C. Definisi operasional variabel | 34 |
| 1. Variabel bebas (<i>independent variable</i>) | 34 |
| 2. Variabel terikat (<i>dependent variabel</i>) | 36 |
| D. Metode analisis..... | 37 |
| 1. Metode <i>Fixed effect model</i> | 37 |
| 2. Metode <i>Random effect model</i> | 38 |
| E. Pengujian pemilihan model..... | 39 |
| 1. Uji Chow | 39 |
| 2. Uji Hausman | 40 |
| F. Uji statistik | 40 |
| 1. Uji F | 40 |
| 2. Uji T | 41 |
| 3. Uji R^2 | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Kondisi wilayah..... | 42 |
| 1. Kondisi kependudukan..... | 42 |
| 2. Kondisi pertumbuhan ekonomi | 43 |
| 3. Kondisi pembangunan manusia..... | 44 |
| 4. Kondisi inflasi | 45 |
| 5. Kondisi ketimpangan distribusi pendapatan | 46 |
| B. Analisis data penelitian | 47 |
| 1. Uji kesesuaian model..... | 47 |
| a. Uji Chow..... | 47 |

| | |
|--|----|
| b. Uji Hausman | 48 |
| 2. Hasil analisis data panel dengan <i>Fixed effect model</i> | 49 |
| C. Pengujian hipotesis..... | 51 |
| 1. Uji F..... | 51 |
| 2. Uji T | 52 |
| 3. Koefien determinan (R^2)..... | 53 |
| D. Pembahasan | 54 |
| 1. Pengaruh Jumlah penduduk terhadap ketimpangandistribusi pendapatan..... | 55 |
| 2. Pengaruh Indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan | 56 |
| 3. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan..... | 58 |
| 4. Pengaruh inflasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan..... | 60 |
| BAB V PENUTUP..... | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN..... | 69 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Indeks gini di Jawa dan Indonesia 2011-2015 | 2 |
| Tabel 1.2 Data PDRB perkapita dan laju pertumbuhan PDRB perkapita AHDK 2010..... | 7 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Chow..... | 48 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman | 48 |
| Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> | 53 |
| Tabel 4.5 Data Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Gini Dan Jumlah Pekerja di Jawa Tengah 2011-2015..... | 55 |
| Tabel 4.6 Distribusi PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kurva Lorenz..... | 15 |
| Gambar 2.2 Kerangka pemikiran | 28 |
| Gambar 4.1 Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jeniskelamin provinsi Jawa Tengah 2015 | 43 |
| Gambar 4.2 Pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah 2011-2015 | 44 |
| Gambar 4.3 Indeks pembangunan manusia Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015 | 45 |
| Gambar 4.4 Tingkat inflasi provinsi jawa tengah tahun 2011-2015 | 46 |
| Gambar 4.5 Indeks gini Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia 2011-2015 | 47 |
| Gambar 4.6 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah 2011-2015 | 57 |
| Gambar 4.7 PDRB ADHK 2010 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015 | 59 |
| Gambar 4.8 Tingkat Inflasi Jawa Tengah Tahun 2011-2015..... | 61 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang sering terjadi di negara sedang berkembang (NSB) termasuk Indonesia adalah kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat yang berpendapatan tinggi dan masyarakat yang berpendapatan rendah, serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada dibawah garis kemiskinan (*poverty line*) (Putri 2015). Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan permasalahan ekonomi yang terjadi di seluruh negara baik itu negara miskin, negara sedang berkembang, maupun negara maju, yang membedakannya hanya besaran dari tingkat ketimpangannya.

Ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia termasuk dalam kategori ketimpangan sedang. Dalam tabel 1.1 dapat di lihat bahwa nilai ketimpangan di Indonesia yang ditunjukkan oleh indeks gini yakni pada kurun waktu 2011 sampai 2015 memiliki rata-rata sebesar 0,41. Nilai indeks gini yang stagnan dari tahun 2011-2015 mengindikasikan bahwa masalah ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia masih belum teratasi.

Pulau Jawa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pemerintahan tidak terlepas dari masalah kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan. Pada tabel dibawah dapat dilihat bahwa daerah-daerah di pulau Jawa memiliki tingkat ketimpangan yang cukup tinggi yakni rata-rata 0.41 pada tahun 2015. Berdasar data yang diperoleh dari website badan pudat statistik provinsi Jawa Tengah, tingkat ketimpangan provinsi Jawa Tengah yang diukur dengan rasio gini pada

tahun 2015 sebesar 0,38 dimana tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun 2014 sebesar 0,38 dan dilihat dari nilai indeks gini tahun-tahun sebelumnya yakni 2011 sebesar 0,38 kemudian 2012 sebesar 0,38 dan 2013 sebesar 0,39. Hal ini dapat diartikan bahwa program pengentasan ketimpangan distribusi pendapatan di Jawa Tengah belum berjalan dengan baik.

Tabel 1.1 Indeks Gini di Pulau Jawa dan Nasional Tahun 2011-2015

| Provinsi | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|---------------|------|------|------|------|------|
| DKI Jakarta | 0,44 | 0,42 | 0,43 | 0,43 | 0,43 |
| Jawa Barat | 0,41 | 0,41 | 0,41 | 0,41 | 0,41 |
| Jawa Tengah | 0,38 | 0,38 | 0,39 | 0,38 | 0,38 |
| DI Yogyakarta | 0,40 | 0,43 | 0,44 | 0,42 | 0,43 |
| Jawa Timur | 0,37 | 0,36 | 0,36 | 0,37 | 0,42 |
| Banten | 0,4 | 0,39 | 0,4 | 0,4 | 0,4 |
| Indonesia | 0,41 | 0,41 | 0,41 | 0,41 | 0,41 |

Sumber: Data olahan BPS 2017

Tabel di atas menjelaskan mengenai tingkat ketimpangan di pulau Jawa yang diukur dengan rasio gini. Perbandingan tingkat rasio gini dari 2011 dan 2015 penurunan rasio gini hanya terjadi di provinsi DKI Jakarta penurunan ketimpangan di provinsi tersebut sebesar 0,01. Sedangkan provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Banten tingkat ketimpangannya stagnan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Peningkatan tingkat ketimpangan terjadi di provinsi Jawa Timur yang naik sebesar 0,05 dan Yogyakarta naik sebesar 0,03 . untuk tingkat ketimpangan nasional mengalami stagnan dengan indeks gini 0,41.

Salah satu cara dalam meningkatkan distribusi pendapatan adalah dengan adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi, Suryono (2000: 5) menyatakan

bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk atau suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan dan dilakukan dengan baik, sebab dengan pelaksanaan pembangunan ekonomi, akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan distribusi pendapatan bagi masyarakat.

Pembangunan ekonomi suatu sektor dapat diukur melalui Produk Domestik Bruton (PDB) yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat.. Menurut Todaro (2006: 231) tujuan utama dari pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya juga harus menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Namun masalahnya bukan hanya bagaimana menumbuhkan PDB , tetapi juga siapa yang akan menumbuhkan PDB, sejumlah besar masyarakat yang ada dalam sebuah negara atau hanya sebagian kecil orang. Jika yang menumbuhkan hanya orang-orang kaya yang berjumlah sedikit, maka manfaat pertumbuhan PDB hanya akan dinikmati oleh mereka saja, sehingga kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan akan semakin parah dan sebaliknya.

Ketimpangan pendapatan dapat terjadi karena banyak faktor. Menurut penelitian Syilviarani (2017) menyimpulkan bahwa secara serempak variabel Inflasi, IPM, PDRB, Tingkat Pengangguran, UMR berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2010-2015. Sedangkan penelitian dari Adipuryati (2015) menyimpulkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ketimpangan distribusi pendapatan. Sementara itu, jumlah penduduk yang bekerja dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan

Penelitian Lestari (2016) menunjukkan variabel Pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Penelitian Ahmad Pauzi (2016) menemukan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan penanaman modal asing tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sementara itu, pengaruh langsung ekspor terhadap ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pengaruh langsung penanaman modal asing terhadap ketimpangan distribusi pendapatan tidak berpengaruh signifikan, dan pertumbuhan ekonomi merupakan variabel mediasi dalam pengaruh tidak langsung ekspor dan penanaman modal asing terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Penelitian Putri (2015) menemukan bahwa variabel derajat otonomi fiskal daerah, rasio pajak dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel pertumbuhan ekonomi, produktivitas tenaga kerja, investasi dan IPM mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia secara signifikan. Sedangkan penelitian Pradnyadewi (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan signifikan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi. Biaya infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. IPM dan investasi tidak memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi

pendapatan. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel *intervening* yang mempengaruhi IPM dan biaya infrastruktur secara tidak langsung terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Penelitian Arifanto (2013) menyimpulkan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan adalah positif dan signifikan, dan hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kusnetz. Faktor penyebabnya adalah rendahnya tingkat pendidikan, teknologi, dan faktor institusional yang masih buruk. Penelitian Damawati (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesempatan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan kabupaten/kota di provinsi Bali. Pengeluaran pemerintah, kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan kabupaten/kota di provinsi Bali. Pengeluaran pemerintah dan investasi secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan melalui kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Bali.

Dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti mengambil 4 variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu: Pertama jumlah penduduk, perkembangan jumlah penduduk dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat pembangunan suatu negara. Namun, kebanyakan kasus di negara sedang berkembang jumlah penduduk yang besar menyebabkan masalah dalam pembangunan seperti masalah kemiskinan, pengangguran yang meningkat,

ketimpangan, kualitas hidup rendah, dan pendidikan yang rendah (Sukirno, 2007: 99). Kedua indeks pembangunan manusia (IPM), kualitas sumberdaya manusia menjadi faktor penyebab terjadinya masalah-masalah dalam ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan, tingkat kematian (Arsyad, 2010: 31). Ketiga pertumbuhan ekonomi, keyakinan mengenai efek menetes ke bawah (*trickle down effect*) telah menjadi tujuan dari kebijakan pembangunan ekonomi suatu negara (Amalia, 2007:38). Dengan keyakinan tersebut negara akan mengupayakan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Karena dengan tingginya pertumbuhan ekonomi diharapkan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sehingga menjadi lebih merata dan dapat memperluas kesempatan kerja. Keempat inflasi, terjadi bila jumlah uang yang beredar dalam sebuah perekonomian melebihi *output* aktualnya. Hal ini mengakibatkan orang akan memiliki banyak uang untuk dibelanjakan, namun kuantitas produk yang tersedia untuk dibeli tetap. Hal tersebut mengakibatkan harga naik dan kemudian tingginya harga akan menghapus jumlah kenaikan uang yang beredar dalam ekonomi sehingga daya beli merosot.

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 35 kabupaten/kota dan merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di pulau jawa, yakni dengan jumlah penduduk menurut data BPS 2015 sebanyak 33.753.023 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang banyak masalah ketimpangan distribusi pendapatan menjadi persoalan yang perlu ditangani. Untuk mengukur kemajuan ekonomi di provinsi Jawa Tengah salah satu indikator yang digunakan adalah pendapatan perkapita, yang secara agregat dapat menjelaskan tentang tingkat ekonomi yang dicapai daerah tersebut (Widianarko, 2013).

Tabel 1.2 Data PDRB Perkapita dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010

| Provinsi | PDRB perkapita (ribuan) | | PDRB (jutaan) | |
|-------------|-------------------------|------------|---------------|---------------|
| | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 |
| DKI Jakarta | 142.892,19 | 149.779,37 | 1.454.345.823 | 1.539.376.654 |
| Jawa Barat | 25.842,32 | 26.921,97 | 1.207.083.406 | 1.275.546.477 |
| JawaTengah | 23.887,37 | 24.967,85 | 806.775.362 | 849.383.564 |
| Yogyakarta | 22.688,35 | 23.566,25 | 83.474.441 | 87.687.926 |
| Jawa Timur | 34.272,29 | 35.962,40 | 1.331.394.992 | 1.405.236.111 |
| Banten | 30.799,59 | 31.761,92 | 368.216,546 | 387.595,365 |

Sumber; Data olahan BPS 2017

Dari tabel 1.2 yang diambil dari BPS di atas dapat dilihat bahwa nilai PDRB perkapita provinsi Jawa Tengah berada di posisi 5 dari 6 provinsi di pulau Jawa. Sedangkan untuk nilai PDRB, Jawa Tengah berada di posisi 4 dengan jumlah PDRB sebesar 849.383.564 dan PDRB perkapita sebesar 24.967,85. Pada tahun yang sama provinsi Banten dengan nilai PDRB sebesar 387.595.365 namun memiliki nilai PDRB perkapita lebih besar dari provinsi Jawa Tengah yakni sebesar 31.761,92 sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Jawa Tengah yang besar tidak diimbangi dengan pendapatan daerah yang besar sehingga pendapatan perkapita penduduk Jawa Tengah lebih kecil dari pendapatan perkapita penduduk Banten. Masalah dalam ketimpangan timbul apabila ketimpangan semakin besar (widianarko, 2013). Ketimpangan yang meningkat setiap tahunnya dapat menimbulkan konflik dan ketidak stabilan perekonomian suatu daerah. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya penelitian ini mengambil judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Jawa Tengah**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah.
2. Apakah IPM berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah.
3. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah.
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh faktor jumlah penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Jawa Tengah.
2. Menganalisis pengaruh faktor IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Jawa Tengah.
3. Menganalisis pengaruh faktor pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Jawa Tengah.
4. Menganalisis pengaruh faktor inflasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Jawa Tengah..

Adapun hasil dari penelitian ini diharap mampu memberikan gambaran dan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti, Sebagai tambahan wawasan pengetahuan terhadap teori yang diperoleh peneliti dengan fenomena ekonomi yang ada.
2. Manfaat untuk pemerintah, Sebagai sumbangan informasi terhadap pengambilan kebijakan terkait dengan strategi pengentasan ketimpangan distribusi pendapatan.
3. Manfaat untuk akademisi, Sebagai pengembangan pengetahuan ekonomi regional berkaitan dengan ketimpangan distribusi pendapatan.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Jawa Tengah tahun 2011-2015. Dengan variabel *dependen* ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan variable *independen* yaitu jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya variabel tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model data panel.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, merupakan acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu-isu ketimpangan distribusi pendapatan di Jawa Tengah. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat

penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II landasan teori berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian, bersikan deskripsi bagaimana penelitian dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada permulaan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, perekonomian provinsi Jawa Tengah. Kemudian, dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di bab I yang nantinya hasil penelitian akan dijabarkan secara teori dalam pembahasan.

Bab V Penutup, bab ini bersikan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini, bab ini juga menyampaikan keterbatasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Saran atau implikasi penelitian yang dapat diturunkan berdasarkan temuan utama penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan secara simultan (Uji F) membuktikan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan inflasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ketimpangan distribusi pendapatan di Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.
2. Penelitian yang dilakukan secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel IPM, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi berpengaruh dan signifikan. Sedangkan variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah.
3. Jumlah penduduk yang ditunjukkan oleh variabel JP tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan besarnya jumlah penduduk provinsi Jawa Tengah masih diimbangi dengan besarnya jumlah penduduk yang bekerja.

4. Kualitas sumberdaya manusia yang ditunjukkan dengan variabel IPM berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan peningkatan pada tingkat harapan hidup, pendidikan, dan pengeluaran perkapita.
5. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan variabel PE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah. Ini dikarenakan pergeseran sektor lapangan usaha masyarakat dari agraria ke bidang perindustrian, jasa, dan pertambangan. Pergeseran lapangan usaha ke bidang perindustrian, jasa, dan pertambangan menyebabkan kenaikan tingkat upah individu.
6. Inflasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah dengan nilai koefisien sebesar 0.002067. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang disebabkan oleh enam kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yakni bahan makanan, makanan jadi, kesehatan, listrik dan air, transportasi, perumahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang, perlu adanya kebijakan ekonomi maupun non ekonomi yang saling mendukung agar ketimpangan

distribusi pendapatan dapat membaik sehingga distribusi pendapatan dapat lebih merata.

2. Tiga dari empat variabel bebas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. hal ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang akan dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adipuryati, Ni Luh Putu Yuni. Sudibia, I Ketut. 2015. "Analisis pengaruh jumlah penduduk yang bekerja dan investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi kabupaten/ kota di provinsi bali". *jurnal universitas udayana* Vol. XI No. 1 . 20 – 28.
- Akai, Nobuo. Sakata, Masayo. 2015. "Fiscal Decentralization, Commitment and Regional Inequality. Evidence from State-level Cross-sectional Data for the United States". CIRJE-F-315.
- Almizan. 2016. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Jurnal IAIN Imam Bonjol. Volume 1, Nomor 2.
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Arifanto, Wildan. Setiyono, Imam. 2013. "Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* | Vol 1, No 3.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. STIM YKPN.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta. BPFE.
- BPS. 2013. *Indeks harga konsumen dan inflasi Jawa Tengah*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 04 Agustus 2018. Pukul 11:00.
- BPS. 2016 *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2015*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 18 September 2017. Pukul 09:30.
- BPS. 2016. *Gini Ratio Menurut Provinsi Tahun 1996, 1999, 2002, 2005, 2007-2016*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 06 April 2017. Pukul 09:00.
- BPS. 2016. *PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (2010=100), 2010-2015 (Miliar Rupiah)*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 06 April 2017. Pukul 09:00.
- BPS. 2016. *Provinsi Jawa Tengah Dalam angka 2016*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 15 Maret 2017. Pukul 11:30.
- BPS. 2016. *Statistik sosial dan kependudukan Jawa Tengah hasil susenas 2016*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 02 Juni 2017. Pukul 09:00.
- BPS. 2016. *Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk indonesia september*. <https://jateng.bps.go.id/>. Diakses tanggal 22 Maret 2017. Pukul 11:00.

- Chaudhry, M Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta. Kencana.
- Chapra, M Umar. 2000. *Islam dan pembangunan ekonomi*. Jakarta. Gema Insani.
- Danawati, Sri. Badesa, I K.G. utama, Made suryana. 2016. " *Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi serta ketimpangan pendapatan kabupaten/kota di provinsi bali*". E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.7 (2016). 2123-2160.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
- Estudillo, Jonna P. 1997. Income Inequality In The Philippines, 1961–91. *Journal The Developing Economies, XXXV-1*.
- Griffin, Ricky W. Ebert, Ronald J. 2007. *Bisnis*. Jakarta. Erlangga.
- Gujarati, Damudar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan. Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- lestari, Susi. 2016. "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di jawa timur tahun 2008-2012". skripsi s-1 Universitas Negeri Jember.
- Nopirin. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. Yogyakarta. BPFE.
- Pauzi, Ahma. Budiana, Dewa Nyoman. 2016. "Faktor-faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung ketimpangan distribusi pendapatan provinsi bali". E-Jurnal EP Unud 5 [6].668-691.
- Pradnyadewi, Diah. purbadharmaja, ida bagus putu. 2015. "Pengaruh ipm, biaya infrastruktur, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi bali". Vol. 6, No. 2, Februari 2016 (pp. 115 - 285).
- Putri, Yosi eka. Amar, Syamsul, dan Aimon, Hasdi. 2015. "Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di indonsia". E-Jurnal UNP Vol 3, No 6.

- Rahmawati, Anita. 2013. "distribusi dalam ekonomi islam (upaya pemerataan kesejahteraan melalui keadilan distributif)". STAIN Kudus. Volume 1, No.1.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta. Kencana
- Susanto, Aris Budi. Rachmawati, Lucky. 2013. "Pengaruh indeks pembangunan manusia (ipm) dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten lamongan". Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) VOL 1 No 3 (2013).
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. Bumi aksara
- Todaro, Michael P. Smith, Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. Erlangga.
- Triastanto, Fafan. 2015. "faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan kabupaten/kota di provinsi jawa timur tahun 2001-2012". skripsi s-1 Universitas jember.
- Yuwono, Prpto. 2005. *Pengantar Ekonometri*. Yogyakarta. Andi